

BAB IV

KESIMPULAN

Monumen Trisula merupakan salah satu monumen perjuangan di Jawa Timur dimana tujuan pembuatan monumen adalah untuk suatu peringatan yang perlu di ingat oleh generasi mendatang , Secara garis besar, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Monumen Trisula merupakan monumen perjuangan yang dijadikan sebagai penyampaian pesan dan kesaksian agar generasi muda menjaga kemurnian pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 atas rong-ronggan komunis.
- b. Monumen Trisula adalah Monumen Perjuangan yang menggambarkan kemanunggalan ABRI dan rakyat.
- c. Monumen Trisula adalah Monumen Aktif dimana monumen itu dapat berfungsi sebagai tempat istirahat dan membaca buku atau perpustakaan dan terdapat beberapa ruangan.
- d. Patung pada monumen Trisula berbentuk patung realis dengan perbandingan 1 : 1 degan bahan semen memakai sistim plastering yang berjumlah 5 figur dalam satu kesatuan.
- e. Proporsi patung pada Monumen Trisula menggunakan proporsi 8kali kepala dengan perpaduan gerak yang terfokus yang mengacu pada keserasian patung keseluruhan tanpa mengabaikan Ekspresi yang tegas dan bersemangat yang dapat dilihat dari sorot matanya dan perpaduan geraknya. Sedangkan Draperi pada patung monumen Trisula tidak dilebih lebihkan

dan tidak di minimalisasikan sehingga Draperi sangat mendukung sekali sehingga mempertegas ritme pada sebuah patung.

- f. Landasan monumen Trisula berbentuk segi empat yang dilapisi batu marmer dan dikelilingi sebuah jembatan melingkar.
- g. Skala monumen Trisula dapat dikatakan monumen yang proporsional karena antara bangunan utama monumen yang terdiri dari patung, jembatan dan landasan dibanding permukaan tanah, bangunan pendukung sudah serasi. Ditinjau dari tata letaknya monumen Trisula dan elemen-elemen pendukungnya dilihat dari plaza maupun dari jalan utama sesuai dengan syarat-syarat monumen yang seperti dikemukakan diatas.
- h. Taman pada monumen Trisula berfungsi sebagai pendukung keindahan dari monumen secara keseluruhan

Dari uraian diatas penulis mengharapkan generasi mendatang lebih menghargai jasa-jasa pahlawannya dan selalu megingat mempertahankan idiologi lebih sulit dari pada memperjuangkan dalam membentuk idiologi baru.

Penulis menyadari dalam penulisan ini tentu masih banyak kekurangan yang tidak disengaja, dengan demikian kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan ini penulis harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anselm Strauss. *Dasar-dasar penelitian kualitatif*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1997
- Bernard S. Mayers, *Understanding The Arts*, Icon Edition, Harbert Jon Row Publiser, New York, 1985
- Consule G. Sevilla *Pengantar metode penelitian*, Universitas Indonesia, Jakarta, 1993.
- Francis D.K .Ching , Architecture, *From Space and Order*. Terjemahan Ir. Paulus Hananto Adjie Erlangga , Jakarta 1985
- H.W. Fowler and F.H. Fowler, *Concise Oxford Dictionary*, Book Inc. New York, 1958
- Harberd Read, *The Councise History of Modern Sculpture*, New York, Frederic A Preager Publisher, 1964
- Haryati Subadio, *Seniman dan Seni Di Indonesia*, Makalah Pertama Sarasehan Seni Rupa Reuni ASRI II, 16 September 1983, Skrip
- Henry H. Saylor. *Dictionary of Architecture*. John Wiley and Son Inc. New York. 1952.
- Hodeler and Lisston Stang, *Thorndike English Univercity*, Press London, 1994,
- Humas Pemda Kabupaten Blitar, *Monumen Trisula dan pesanggrahan di Blitar selatan*
- John M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta, Gramedia, 1997,
- K. Prent C.M. *Kamus Latin Indonesia*, Kanisius, 1969,
- Koentjaraningrat (Mely G. Tan), *Metode Penelitian Masyarakat*,
- Laporan pembangunan monumen Trisula di bakung Blitar selatan*, KomandoDaerah Militer VIII Brawijaya Komando Resor Militer 08, 18 Desember 1972
- Lewis M. Adam, 'S Webster's *New American Dictionary*, London Oxford University Press, 1968

- Mandoyo Hadi Wijoyo, *Gedung Plasa Di Yogyakarta* (Landasan Konseptual Perancangan), Arsitektur UGM, tidak diterbitkan, 1987,
- Mardanus Sofwan. *Peranan Gedung Menteng Raya Dalam Perjuangan Kemerdekaan*. DKI Jakarta Dinas Museum dan Sejarah. 1973
- N. Diah Hariati , *Monumen sebagai wajah kota Malang*, Tidak diterbitkan ISI Yogyakarta 1993
- Paul D Speiregen AIA *The Architecture Of Towns and Cities*, Edisi bahasa Indonesia Institut teknologi surabaya
- Prof. Drs. S. Wojowasito, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, Penerbit Hasta, Jakarta, 1991. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989
- Situmorang – Wiyoso Yudoseputra. *Bung Karno dan Seni*. Yayasan Bung Karno. 1979
- Soedarso Sp. *Tinjauan Seni*, STSRI ASRI, Yogyakarta,
- Sugiarto (penterjemah) dan Dr. J. Verkuyl, Etika *Kristen dan Kebudayaan*, Gunung Mulia, Jakarta, 1982,
- Sutrisnohadi *Metodologi Research I*. yayasan penerbit fakultas psikologi UGM,
- Thomas Munro, *The Art and Their Intrelations*, New York, The Liberal Art Prest, 1951.
- Van Hoe Ve, *Ensiklopedi Indonesia*, Ichtiar Baru, Jakarta, 1980
- William Gaunt, *The Observer`s Book of Sculpture*, London English Frederick, Were and Co. Ltd. 1966,
- WJS. Purwadaminta, *Kamus Besar Indonesia*. Yogyakarta 1984
-*Encyclopedia Americana Volume 12* Grolier, International Inc, New York, 1984
-*Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Cipta Adi Pustaka, 1988
-*Ensiklopedi Indonesia*. 1950. Von Honnes Grafenhage
-*A Dictionary of Architecture*, Wikolous Pevsner